

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang dikenal kaya akan Sumber Daya Alam (SDA) yang melimpah, kekayaan ini akan terbuang sia-sia apabila pemanfaatannya tidak didasari dengan ilmu pengetahuan yang didapat melalui pendidikan.

Pendidikan adalah suatu proses untuk mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya. Pada dasarnya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik bergantung pada dua unsur yang saling mempengaruhi. Pertama, potensi bakat yang dimiliki oleh peserta didik sejak lahir. Kedua, potensi bakat anak yang dipengaruhi oleh lingkungan sehingga bakat itu timbul dan berkembang. Pendidikan salah satu alternatif untuk membangun generasi penerus bangsa yang dapat memanfaatkan Sumber Daya Alam yang tersedia. Begitu pula pendidikan yang baik diharapkan dapat mengantisipasi pengaruh budaya luar. Selanjutnya, pendidikan juga merupakan wujud pertahanan sebuah negara terhadap dampak globalisasi yang terjadi saat ini.

Terkait dengan uraian di atas, salah satu upaya yang dilaksanakan oleh pendidikan Sekolah Menengah Pertama Kartika I-1 Medan saat ini giat mengadakan pelajaran Seni Budaya. Proses belajar mengajar mata pelajaran Seni Budaya dilaksanakan pada hari Senin, mulai pukul 08.20 WIB-10.20 WIB.

Masa usia sekolah menengah bertepatan dengan masa remaja. Masa remaja merupakan masa yang banyak menarik perhatian, karena sifat-sifat khasnya dan peranannya yang menentukan dalam kehidupan individu dan masyarakat orang dewasa. Sehingga masa ini disebut masa negatif, dengan gejala seperti tidak tenang dan kurang suka bekerja. Sekolah Menengah Pertama adalah tahapan belajar dimana siswa mengalami peralihan dari Sekolah Dasar menuju Sekolah Menengah Pertama. Maka dari itu siswa SMP masih terlalu banyak bermain dari pada belajar yang serius.

Pada Kurikulum pendidikan, memuat isi dan materi pembelajaran. Sekolah SMP Kartika I-1 Medan menerapkan Kurikulum 2013 pada kelas VII, dengan 1 kali pertemuan dalam seminggu. Pada SMP Kartika I-1 Medan terdapat mata pelajaran Seni Budaya, di dalamnya terdapat materi tentang menggambar Ragam Hias. Pada dasarnya pengetahuan siswa tentang Seni Rupa masih dapat dikatakan umum. Hanya saja pengetahuan siswa dalam memahami Ragam Hias masih sangat kurang (Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP Kartika I-1 Medan, Tarto,S.Pd, Senin 02 September 2018, Pukul 11.00 WIB).

Selain itu, kurangnya pengetahuan dan wawasan siswa tentang Ragam Hias menjadikan karya siswa tidak berkembang. Karena pengetahuan dalam proses menggambar penting diketahui dan akan mempengaruhi karya gambar siswa. Perlu adanya pemahaman karena dalam menggambar Ragam Hias ada beberapa jenis Ragam Hias yang berbeda harus diketahui dan prinsip seni rupa dalam menggambar Ragam Hias. Oleh karena itu, ketika siswa tidak paham

mengenai menggambar Ragam Hias maka siswa tidak semangat dalam menggambar Ragam Hias, sehingga karya mereka tidak maksimal.

Hal terpenting lainnya selain keaktifan siswa dalam mencari sumber materi ialah peran guru dalam membimbing dan memberikan informasi sebaik-baiknya dalam mengajar seni budaya. Dari segi teori guru sebaiknya tidak hanya mengajarkan teori berupa materi yang hanya terdapat didalam buku paket saja, tetapi harus mencari bahan ajar yang lebih mendetail pada pelajaran yang diajarkan. Pada pembelajaran praktikum guru harus membimbing siswa dari awal hingga mengerti teknik-teknik dalam menggambar.

Setelah melakukan peninjauan, ternyata masih banyak siswa yang kurang mampu menggambar Ragam Hias, bahkan hasil menggambar mereka jauh dari harapan. Mereka masih kesulitan membuat keseimbangan, kesatuan, irama, harmoni dan repetisi. Ada faktor yang mempengaruhi siswa dalam menggambar termasuk kurangnya motivasi siswa dalam belajar, baik motivasi dari eksternal maupun internal.

Berdasarkan kondisi di lapangan sebagian besar siswa kurang mampu menggambar dengan baik, masih belum sesuai dengan prosedur dalam menggambar. hal ini juga didukung oleh, hasil belajar menggambar siswa masih kurang, siswa masih kesulitan dalam menggambar Ragam Hias. Oleh sebab itu peneliti tertarik menganalisis hasil gambar Ragam Hias siswa, dengan judul penelitian” Analisis Hasil Menggambar Ragam Hias Melayu Ditinjau Dari Prinsip-Prinsip Seni Rupa Karya Siswa Kelas VII SMP Kartika I-1 Medan Petisah 2018/2019”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya kemampuan Siswa dalam menggambar Ragam Hias dilihat dari prinsip-prinsip seni rupa yang meliputi: keseimbangan, kesatuan, irama, harmoni dan repetisi pengulangan bentuk yang masih rendah.
2. Pengetahuan siswa tentang Ragam Hias masih rendah.
3. Kurangnya motivasi siswa dalam belajar
4. Siswa kurang mendapatkan bimbingan teknik dalam menggambar.

C. Pembatasan Masalah

Guna menghilangkan kerancuan dan dapat mencapai sasaran yang ditinjau adanya penelitian yang sesuai dengan tujuan penulis. Agar penelitian ini lebih terfokus dalam pembahasan, maka penelitian ini perlu adanya pembatasan masalah. Berdasarkan identifikasi masalah di atas yang peneliti anggap perlu untuk diteliti adalah Penerapan prinsip-prinsip keseimbangan, kesatuan, irama, harmoni dan repetisi khususnya pada hasil gambar Ragam Hias Melayu karya siswa kelas VII SMP Kartika I-1 Medan Petisah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang ini adalah sebagai berikut, maka rumusan masalah dalam penelitian, Bagaimanakah penerapan prinsip-prinsip keseimbangan, kesatuan, irama, harmoni dan repetisi pada hasil gambar Ragam Hias Melayu karya Siswa Kelas VII SMP Kartika I-1 Medan Petisah?

E. Tujuan Penelitian

Suatu kegiatan penelitian yang dilakukan terlihat pada tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah untuk mengetahui kemampuan siswa kelas VII SMP Kartika I-1 Medan, dalam menerapkan prinsip-prinsip keseimbangan, kesatuan, irama, harmoni dan repetisi pada karya hasil menggambar Ragam Hias.

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai bahan referensi dan acuan bagi peneliti berikutnya yang relevan dengan penelitian ini.
- b. Sebagai referensi guru untuk mengajarkan siswa tentang prinsip-prinsip dalam menggambar, dan sebagai bahan referensi dalam mengkaji hasil karya menggambar siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan tes kemampuan menulis bagi mahasiswa dalam melakukan penelitian ilmiah.
- b. Sebagai bahan untuk menambah wawasan mahasiswa mengenai penelitian ilmiah.